

Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Jajanan Khas Ndeso di Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Improving Financial Management in the Ndeso Typical Snacks Business Group in Salamsari Village, Boja District, Kendal Regency

Teti Susilowati, Muryanto Agus Nuswantoro, Emy Susiatin

Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196

Email korespondensi: tettysusilowati@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 15 Oktober 2023

Accepted: 10 November 2023

Keywords: Business actors, financial management, financial reports

Abstract: Salamsari Village is a village located in the southern part of Boja District, Kendal Regency. This village is located in the highlands of Kendal Regency where the majority of Salamsari village residents work as agricultural laborers and traders. Most of the food processing businesses are housewives. Several business actors who named their group joined the name Jajanan Khas Ndeso which sells several processed snacks including: various criping (criping cassava, banana, taro, breadfruit, etc.), various peyek (peyek nuts, anchovies, dele, etc.), kembang goyang, cendol savory, widaran, tempe chips, lumpit, and others. The aim of this activity is to improve financial management in the Ndeso Typical Snacks business group in Salamsari Village, Boja District, Kendal Regency. In running their business, they have not managed it well, meaning that in terms of administration, there has been no proper and correct recording. For some business actors, there are even bookkeeping or financial management that is still mixed up with their household finances, so they cannot know for sure how much profit they have earned from the business, as well as difficulties in knowing the development of the business they are running. Based on this, the service team has an interest to carry out outreach related to financial management, including about bookkeeping which must be separate from household finances, as well as simple reporting with related businesses. So that you can know the profits and financial position so that you can determine the direction of business development better and increase. We will publish the output targets from this trial in national journals, HKI, YouTube and through mass media.

Abstrak. Desa Salamsari merupakan salah satu desa terletak di wilayah bagian selatan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Desa tersebut termasuk terletak di dataran tinggi Kabupaten Kendal dimana mayoritas warga desa Salamsari yang berprofesi sebagai buruh tani dan berdagang. Pelaku usaha olahan makanan banyak dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Beberapa pelaku usaha yang menamakan kelompoknya bergabung dengan nama Jajanan Khas Ndeso yang menjual beberapa olahan makanan kering diantaranya : aneka criping (criping singkong, pisang, talas, sukun dll), aneka peyek (peyek kacang, teri, dele dll), kembang goyang, cendol gurih, widaran, kripik tempe, lumpit, dan lain-lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengelolaan keuangan pada kelompok usaha Jajanan Khas Ndeso di Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Dalam menjalankan usahanya, mereka belum mengelola dengan baik, artinya dalam hal administrasi, belum ada pencatatan secara baik dan benar. Dari beberapa pelaku usaha, bahkan ada pembukuan atau pengelolaan keuangan masih campur aduk dengan keuangan rumah tangganya, sehingga tidak bisa mengetahui secara pasti berapa keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut, serta kesulitan dalam mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian mempunyai ketertarikan untuk melakukan sosialisasi terkait dengan pengelolaan keuangan, diantaranya tentang pembukuan yang harus terpisah dengan keuangan rumah

* Teti Susilowati, tettysusilowati@gmail.com

tangga, serta pelaporan sederhana dengan usaha terkait. Sehingga dapat diketahui keuntungan, dan posisi keuangannya agar bisa menentukan arah perkembangan usaha lebih baik dan meningkat. Adapun target luaran dari pengabdian ini akan kami publikasikan pada jurnal nasional, HKI, youtube dan melalui media massa.

Kata kunci : Pelaku usaha, pengelolaan keuangan, laporan keuangan

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Salamsari merupakan salah satu desa terletak di wilayah bagian selatan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Desa tersebut termasuk terletak di dataran tinggi Kabupaten Kendal dimana mayoritas warga desa Salamsari yang berprofesi sebagai buruh tani dan berdagang. Pelaku usaha yang dijalankan ibu-ibu sebagian besar berupa olahan makanan seperti : criping ketela, criping pisang, peyek kacang, kembang goyang, tumpi, cendol gurih, widaran, kripik tempe, lumpit dan lain-lainnya. Mereka punya ketrampilan dalam membuat produk, tetapi dalam hal pengetahuan pengelolaan keuangan masih sangat rendah. Hal ini terbukti belum adanya pencatatan pada pembukuan yang berisi penerimaan dan pengeluaran usaha, tetapi masih tercampur dengan keuangan rumah tangga. Pengetahuan mereka masih sangat minim, dengan latar belakang pendidikan yang masih rendah. Dalam rangka pengembangan usaha yang baik perlu adanya semacam sosialisasi kepada mitra, agar usaha yang mereka jalankan dapat terlihat bagaimana perkembangan dan keuntungan dari usaha tersebut. Sebenarnya dengan melihat produk yang di buat, mereka sudah bisa dan mampu membuat suatu produk yang layak jual, dan pelaku usaha tersebut memang sudah mempunyai minat untuk melakukan usaha. Tetapi dalam hal pengelolaan keuangan belum dilakukan dengan baik, pengetahuannya tentang hal tersebut masih sangat minim.

Beberapa pelaku usaha yang menamakan kelompok tersebut dengan sebutan Jajanan Khas Ndeso sebagai mitra kami pada pengabdian ini. Dalam kegiatan ini kami akan memberikan sosialisasi tambahan pengetahuan tentang bagaimana dalam hal pengelolaan keuangan usaha antara lain harus dilakukan pencatatan, pembukuan yang harus terpisah dengan keuangan keluarga yang sulit untuk dikontrol. Menurut Wardi (2020) bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang banyak berkembang di masyarakat Indonesia. Usaha ini memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia yang memiliki omset penjualan sampai dengan 50 milyar. Dengan adanya omset penjualan yang tinggi maka sangat diperlukan adanya pembukuan keuangan untuk mengontrol keluar masuknya dana demi keberlangsungan sebuah usaha. Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan pada kelompok usaha mikro Jajanan Khas Ndeso yang berada di Wilayah Desa Salamsari yang merupakan

salah satu kelurahan di Kecamatan [Boja Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah](#), berjarak sekitar 1,7 km dari Kantor Kecamatan [Boja](#). Kantor Kelurahan Salamsari tepatnya terletak di Jalan Raya Boja Limbangan No 14 Boja Kendal. Jarak dari Universitas Semarang ke Mitra kurang lebih 35 kilometer. Mata pencaharian masyarakat di daerah tersebut sebagian besar sebagai petani dan sektor usaha. Pada usaha yang dilakukan kebanyakan berupa olahan makanan ringan, usaha ini dilakukan sebagian oleh ibu-ibu rumah tangga.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar pada usaha yang mereka jalankan, khususnya tentang pembukuan sederhana dengan memberikan sosialisasi tentang pencatatan yang meliputi jumlah penerimaan (pendapatan dari hasil penjualan), pengeluaran (biaya – biaya yang timbul untuk pembelian bahan mentah, upah tenaga, dll), serta penyusunan laporan sederhana bagi pelaku usaha. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang nyata, memperbaiki pengelolaan keuangan, sehingga bisa mengetahui posisi keuangannya, menguntungkan atau sebaliknya, serta dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisa situasi yang dipaparkan diatas, ditemukan identifikasi permasalahan mitra antara lain :

1. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar, serta harus terpisah dengan keuangan rumah tangga.
2. Kurangnya pemahaman tentang pembukuan sederhana pada usaha yang dijalankan.

Dari permasalahan diatas, tim pengusul pengabdian akan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang peningkatan pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar pada kelompok usaha Jajanan Khas Ndeso yang berada di Wilayah Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

1.3. Tujuan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Memberikan sosialisasi pemahaman tentang pengetahuan dalam pengelolaan keuangan usaha yang benar dan harus terpisah dengan keuangan keluarga.
2. Memberikan ketrampilan praktek sederhana tentang pembukuan.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1.1 Solusi Permasalahan

Dalam rangka peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha bagi pelaku usaha di Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, Tim Pengabdian memberikan sosialisasi tentang bagaimana meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar, yang disampaikan oleh beberapa staf pengajar program studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi berupa sosialisasi dan praktek sederhana tentang pembukuan yang baik dan benar. Manfaat dari kegiatan ini adalah pelaku usaha memperoleh peningkatan pemahaman pengetahuan tentang mengelola keuangan saha yang baik dan benar, meliputi pembukuan sederhana berupa pengeluaran dan penerimaan yang tercatat dengan baik. bagaimana produk bisa dijual dengan kemasan yang menarik, pemasaran bisa dilakukan secara online serta melakukan pembukuan usaha dengan baik dan benar.

2.2. Target dan Luaran

2.2.1 Target yang dicapai

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat diuraikan target yang akan dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah :

1. Peningkatan minat bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk berwirausaha.
2. Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Ibu – ibu PKK dengan berbagai inovasi olahan dengan bahan dasar ketela pohon untuk menambah penghasilan keluarga.
3. Peningkatan pengetahuan dalam bidang pengelolaan keuangan dan pemasaran.

2.2.2 Luaran yang dicapai

Adapun rencana luaran yang dicapai pada Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat dilihat pada table berikut ini :

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal / prosiding	Publikasi pada Jurnal PkM Universitas TRISAKTI (dalam proses)

2.	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	https://kampuspedia.id/dukung-umkm-tim-pkm-fe-berikan-sosialisasi-pengelolaan-keuangan-usaha-jajanan-ndeso/ https://mediaaktual.id/2024/05/14/tim-pkm-fe-usm-sosialisasi-pengelolaan-keuangan-usaha-jajanan-ndeso-ke-umkm-salamsari https://nayantaka.id/2024/05/tim-pkm-fe-usm-sosialisasi-pengelolaan-keuangan-usaha-jajanan-ndeso-ke-umkm-salamsari/ https://ampuh.id/tim-pkm-fe-usm-sosialisasi-pengelolaan-keuangan-usaha-jajanan-ndeso-ke-umkm-salamsari/ https://sigijateng.id/2024/tim-pkm-fe-usm-sosialisasi-pengelolaan-keuangan-usaha-jajanan-ndeso-ke-umkm-salamsari/ https://drive.google.com/file/d/1UzVYTjjmGv0oIXWoy0UkjHjdXTFF9h7T/view?usp=drive_sdk (video)
3.	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	-
4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	-
5.	Peningkatan kualitas masyarakat melalui sosialisasi pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar.	Ada
6.	Peningkatan ketentraman / kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	-
7.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	Ada (dalam proses)
8.	Buku ajar	-

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pemecahan Masalah

3.1.1 Aspek Keuangan

Bidang keuangan merupakan fungsi bisnis yang sangat penting, dimana keuangan menjadi faktor untuk menentukan anggaran, investasi, dan besarnya usaha yang akan dibuat.

Aspek Keuangan adalah faktor yang menentukan biaya yang di keluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal. Dalam rangka keberlangsungan berwirausaha, tidak lepas dari bagaimana pengelolaan keuangannya, dengan cara memberikan sosialisasi tentang :

- a. Pembukuan sederhana tentang keuangan usaha berupa catatan penerimaan dan pengeluaran usaha.
- b. Laporan keuangan tentang usaha tersebut. Untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan upaya untuk mengadakan kegiatan Sosialisasi dan
- c. Workshop pelatihan sederhana tentang melakukan pembukuan secara sederhana mengenai usaha yang dijalankan. Pembukuan harus terpisah antara keuangan usaha dan keuangan keluarga, sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha yang dijalankan, serta dapat mengambil suatu keputusan pengembangan usaha yang lebih baik. Misalkan dalam penggantian perlengkapan yang sudah usang atau tempat usaha yang perlu direnovasi, biaya pemasaran dan lain-lainnya.

1. Pentingnya Pembukuan Keuangan Untuk UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang banyak berkembang di masyarakat Indonesia. Usaha ini memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia yang memiliki omset penjualan sampai dengan 50 milyar. Dengan adanya omset penjualan yang tinggi maka sangat diperlukan adanya pembukuan keuangan untuk mengontrol keluar masuknya dana demi keberlangsungan sebuah usaha.

2. Pengertian Pembukuan Keuangan

Pembukuan keuangan sendiri adalah proses pencatatan semua transaksi keuangan selama proses berlangsungnya sebuah usaha. Tujuan dari pembukuan sendiri yaitu untuk menyimpan catatan dari semua transaksi keuangan secara tepat dan sistematis.

3. Manfaat Pembukuan Keuangan

Pembukuan keuangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat penilaian dan arsip dokumen mengenai semua jenis pembayaran. Selain itu, pembukuan juga sebagai alat pengontrol arus kas yang masuk dan keluar serta pengalokasian modal serta dana untuk keberlangsungan sebuah usaha. Sehingga dengan adanya pembukuan ini dapat meminimalisir risiko kehilangan produk, asset, uang, bahkan kecurangan lainnya. Pembukuan ini juga sebagai bahan evaluasi layak atau

tidaknya usaha tersebut dipertahankan karena usaha yang baik dan berlanjut yakni usaha yang konsisten dalam pencatatan transaksi keuangannya.

4. Jenis-Jenis Pembukuan

1. Pembukuan Persediaan, pembukuan ini sangat membantu dalam menjaga asset agar tetap terjaga dan terkendali. Isi pembukuan ini yaitu catatan setiap barang atau asset yang dibeli dan dimiliki agar terhindar dari berbagai kecurangan.
2. Pembukuan Kas, yaitu pembukuan yang berisi catatan-catatan dari transaksi pemasukan dan pengeluaran kas yang dicatat untuk memudahkan dalam menentukan arus kas, target penjualan, modal usaha dan kontrol biaya usaha.
3. Pembukuan Inventaris, pembukuan yang berisi catatan daftar asset yang dimiliki oleh perusahaan. Fungsi pembukuan ini yaitu untuk membantu menjaga dan mengendalikan asset perusahaan. Manfaat lain dari pembukuan inventaris yaitu mempermudah pengawasan asset, mempermudah pengecekan barang, mempermudah mutasi atau penghapusan barang, serta bentuk pertanggungjawaban tertulis terhadap pengelolaan barang.

5. Metode Pembukuan Keuangan

1. Sistem pembukuan masukan-tunggal, yaitu sumber catatan untuk pembukuan primer, pembukuan ini mirip dengan daftar rekening koran. Pembukuan ini cocok untuk usaha berskala kecil dengan volume transaksi yang sedikit.
2. Sistem Pembukuan Berpasangan, yaitu pencatatan pembukuannya ada dua entri yakni sisi debit dan kredit. Sistem ini sangat cocok diterapkan ke usaha berskala besar yang memiliki mitra dan transaksi yang lebih kompleks.

6. Cara Pembuatan Pembukuan Keuangan

1. Membuat Buku Kas Pengeluaran, Pembukuan ini berisi biaya pembelian bahan baku, biaya operasional usaha, biaya gaji dan pengeluaran lain yang mendukung dibukanya usaha tersebut.
2. Membuat Buku Kas Pemasukan, Pembukuan ini berisi semua pemasukan dari transaksi penjualan yang bertujuan untuk mengetahui besar keuntungan atau kerugian usaha tersebut.

Adapun Metode dalam memecahkan masalah pada kegiatan ini yaitu :

A. Pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, para peserta diberikan sosialisasi, dibuka oleh

ketua tim dengan diawali tujuan melakukan pengabdian dan memberikan materi tentang pengelolaan keuangan pada kelompok usaha Jajanan Khas Ndeso, praktik sederhana tentang pembukuan yang baik dan benar.

B. Diskusi dan Tanya Jawab

Adapun proses selanjutnya dari pengabdian ini adalah diskusi dan tanya jawab mengenai pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar, serta tidak tercampur dengan keuangan rumah tangga.

C. Evaluasi

Untuk mengevaluasi hasil kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi sebelum dan setelah pelaksanaan dengan memberikan kuesioner berupa pretest sebelum kegiatan berlangsung dan posttest setelah pelaksanaan kegiatan.

Kelayakan Perguruan Tinggi

Usulan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Universitas Semarang dibawah Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Dimana Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPPM Universitas Semarang sebagai salah satu sarana pendukung kepada dosen dilingkungan Universitas Semarang untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagai salah satu lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM Universitas Semarang telah melakukan berapa cara melalui berbagai kegiatan dan informasi untuk meningkatkan partisipasi dosen didalam mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI, Universitas Semarang maupun dari lembaga lainnya, hal ini terbukti dengan meningkatnya perolehan proposal pengabdian masyarakat yang didanai.

Dengan adanya dukungan dari LPPM Universitas Semarang Tim Pengusul Pengabdian Masyarakat mencoba untuk mengapresiasi dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dengan harapan dapat memberikan peningkatan pemahaman dalam pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar pada UMKM. Pada kegiatan pengabdian ini tenaga yang dibutuhkan adalah pada bidang Manajemen untuk dapat memberikan materi bagaimana meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar pada Kelompok Usaha Jajanan Khas Ndeso di Desa Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

PELAKSANAAN DAN HASIL

5.1. Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2024, mulai pukul 13.00 sd 16.00 WIB, diikuti oleh 22 orang. Bertempat di rumah salah satu pengurus kelompok usaha Jajanan Khas Ndeso, di Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Para peserta mengikuti dengan baik dan sangat antusias. Terlihat saat diskusi, beberapa peserta menyampaikan pengalamannya terkait dengan pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan. Salah satu ibu menyampaikan bahwa keuangan usahanya terpisah pada tempat uang yang berbeda dengan keuangan keluarga, tetapi tidak tercatat pada suatu pembukuan.

5.2. Hasil

Adapun hasil PkM dengan Tema : Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Jajanan Khas Ndeso di Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

A. Memberikan penjelasan bahwa setiap pengusaha dan pelaku UMKM perlu memahami cara mengatur dan mengelola keuangan, agar memiliki manajemen yang baik dan bisnis yang terus berjalan. Pelaku UMKM wajib memiliki kemampuan untuk manajemen keuangan. Pengelolaan uang adalah proses menangani keuangan bisnis melalui penetapan anggaran, tujuan bisnis, melacak pengeluaran dan pendapatan, dan berinvestasi. Dengan rencana pengelolaan uang yang baik, maka pengusaha dan pelaku UMKM dapat menghindari kas jeblok dan memastikan bisnis berada di jalur yang tepat untuk menghasilkan keuntungan. Orang yang gagal mengelola uang dengan bijak, maka akan menimbulkan masalah seperti keterlambatan pembayaran, kehabisan uang, dan tidak menagih piutang usaha. Ada beberapa cara untuk mengatur keuangan bisnis antara lain :

1. Tetap ikuti tenggat waktu

Jika memulai usaha dengan meminjam modal di bank maka kamu perlu penuh tenggat waktu yang telah ditetapkan. Untuk itu, perlu mengetahui tanggal penagihan dan menyisihkan uang dari hari sebelum tenggat waktu sehingga tidak ada kendala saat pembayaran seperti jatuh tempo.

2. Pantau Pengeluaran

Banyak pemilik bisnis memiliki banyak rekening, seperti rekening giro, rekening tabungan, dan rekening kartu kredit. Pastikan mengetahui berapa banyak yang ditarik atau belanjakan dari setiap akun agar tetap mengetahui saldo akun. Sangat mudah untuk menggunakan kartu kredit bisnis, kartu debit, atau cek untuk menutupi pengeluaran kecil. Lacak pengeluaran dengan mengelola buku akuntansi dan dapat menggunakan software

sederhana untuk mencatat transaksi akuntansi. Ketika sudah memiliki catatan pengeluaran, maka dapat dengan mudah memantau pengeluaran.

3. Jangan Lupa Tentang Piutang

Jika kamu menawarkan kredit kepada pelanggan, tidak menyadari bahwa kita tidak menerima uang tunai untuk barang yang dijual atau layanan yang diberikan hingga tanggal jatuh tempo atau lebih. Setelah seminggu atau sebulan, piutang bisa dengan mudah dilupakan. Untuk membantu mengingat piutang, catatlah dalam pembukuan piutang. Ringkasan piutang menunjukkan kepada pelanggan mana yang berhutang uang bisnis, jumlah yang harus dibayar, pelanggan mana yang melewati tanggal jatuh tempo, dan total piutang.

4. Pisahkan Dana Usaha dan Pribadi

Mencampur dana pribadi dan bisnis dapat mengakibatkan pencatatan tidak teratur, menyebabkan pengeluaran berlebihan dan hilangnya peluang pertumbuhan. Saat menggabungkan dana, pelacakan dana bisnis yang ditarik dan disimpan menjadi sulit, sehingga sulit untuk memantau uang masuk dan keluar. Jika dana bisnis dan pribadi masih berada dalam satu rekening, mungkin cenderung menyisihkan dana bisnis untuk pengeluaran pribadi atau sebaliknya.

5. Atur Waktu Pembelian

Untuk menghindari arus kas rendah, atur waktu pembelian. Jangan melakukan pembelian yang tidak perlu apalagi sampai membayar tagihan.

6. Buat Anggaran

Meluangkan waktu untuk membuat dan mengikuti anggaran bisnis kecil dapat menyederhanakan cara mengelola uang. Anggaran membantu dalam menetapkan sasaran pengeluaran dan pendapatan. Anggaran dapat menjabarkan biaya yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Anggaran juga memperkirakan jumlah pendapatan yang akan diterima. Jika ternyata pendapatan lebih rendah dari yang dianggarkan, temukan cara untuk memotong pengeluaran dan meningkatkan pendapatan.

7. Kelola Inventaris

Lacak berapa banyak inventaris yang dimiliki dalam bisnis untuk menghindari melewati batas antara memiliki terlalu banyak inventaris dan tidak memiliki. Catat pembelian dan penjualan inventaris di buku dan luangkan waktu untuk memantau berapa banyak yang kamu miliki sebelum memesan lebih banyak.

8. Memangkas Biaya dan Meningkatkan Pendapatan

Dua tip pengelolaan uang mudah dilakukan namun sulit dilakukan: kurangi pengeluaran

dan tingkatkan pendapatan. Jika kesulitan mengelola dana bisnis, carilah cara untuk memangkas biaya dan meningkatkan pendapatan. Untuk memangkas biaya, analisis dulu pengeluaran dan dapat melakukan dengan melihat area dan jumlah pengeluaran saat ini, dapat mengurangi dan menghilangkan embel-embel. Kamu juga dapat mengurangi pengeluaran dengan mencari vendor baru.

9. Memiliki Cadangan Uang Tunai

Menerapkan tips pengelolaan uang ke dalam praktik dapat meningkatkan pengelolaan arus kas secara signifikan. Namun terkadang, hal yang tidak terduga terjadi, dan harus menanggung biaya darurat. Pertahankan cadangan kas usaha kecil untuk membantu mengelola uang saat dalam keadaan darurat. Dapat memulai cadangan uang tunai dengan membuka rekening tabungan bisnis. Pastikan untuk secara teratur menyeteror ke cadangan uang tunai tersebut.

Dalam rangka menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM sangat mudah dilakukan yaitu dengan ketelitian, rajin dan pintar mencatat semua aliran uang (dana) yang masuk sebagai penerimaan dan aliran uang yang keluar sebagai biaya, dan mencatat jumlah produk (barang hasil usahanya) dan barang yang di gunakan untuk menjalankan operasional usahanya.

Berikut cara mudah membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM :

1. Membuat buku catatan pengeluaran : dimulai saat awal membuka usaha, dan catat terpisah antara pengeluaran untuk pembelian barang hingga pengeluaran sejumlah biaya jelas. (agar lebih mudah mengetahui berapa jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan)
2. Membuat buku catatan pemasukan : setiap hari mencatat jumlah penerimaan uang, baik itu dari hasil penjualan hingga piutang yang sudah dibayar. (supaya memudahkan dalam membuat laporan bulanan)
3. Membuat buku kas utama : merupakan gabungan antara buku catatan pengeluaran dan buku catatan pemasukan. (agar mengetahui seberapa besar jumlah kerugian maupun keuntungan, dan juga bisa sebagai dasar membuat rencana strategi usaha di masa depan)
4. Membuat buku stok barang/produk : mencatat setiap hari arus keluar masuk produk secara continue, logika jika penjualan tinggi seharusnya arus jumlah barang yang keluar dan masuk juga makin tinggi (memonitor jumlah persediaan barang yg dimiliki ukm dan juga menghindari adanya kecurangan)

5. Membuat buku inventaris barang : digunakan untuk mencatat semua barang yang dimiliki perusahaan baik yang sudah dibeli maupun telah diurus (agar supaya asset ukm untuk operasional tetap terkendali)

B. Kuesioner dan Test

Peserta diberikan waktu untuk mengisi kuesioner pada saat sebelum sosialisasi (pretest) dan sesudah sosialisasi (posttest), dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari materi yang sudah disampaikan.

C. Diskusi

Setelah sosialisasi yang diberikan dari Tim Pengabdian, acara selanjutnya adalah diskusi bersama serta tanya jawab dengan para peserta, mereka sangat antusias dengan beberapa pertanyaan, diantaranya yang bersangkutan masih banyak yang belum melakukan pencatatan pada pembukuan usaha.

Tabel 5.1

Hasil Evaluasi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan PkM

NO	Keterangan	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1.	Pernah menerima sosialisasi tentang pengelolaan keuangan pada usaha	15 %	85%
2.	Memahami tentang pembukuan keuangan pada usaha.	15%	85%
3.	Memahami betapa pentingnya sosialisasi tentang pengetahuan pengelolaan keuangan usaha.	25%	75 %
4.	Akan menjalankan perubahan dalam pengelolaan keuangan usaha.	15%	85%
5.	Seberapa besar manfaat dari sosialisasi ini	20%	80%
6.	Memahami beberapa pembukuan tentang pengelolaan keuangan usaha	10%	90%
7.	Perlu sosialisai dengan tema yang lain, untuk kemajuan UMKM	15%	85%

Berdasarkan hasil evaluasi pengisian kuesioner dari para peserta, maka dapat disimpulkan, bahwa :

1. Pelaku UMKM perlu memahami cara mengatur dan mengelola keuangan, agar memiliki manajemen yang baik dan bisnis yang terus berjalan
2. Pelaku UMKM wajib memiliki kemampuan untuk manajemen keuangan, dari proses menangani keuangan bisnis melalui penetapan anggaran, tujuan bisnis, melacak pengeluaran dan pendapatan, dan berinvestasi.
3. Dengan pengelolaan uang yang baik, maka pelaku UMKM dapat menghindari kas yang kurang menguntungkan dan memastikan bisnis berada di jalur yang tepat untuk menghasilkan keuntungan.
4. Pelaku UMKM di Desa tersebut belum menjalankan pembukuan secara teratur sesuai dengan kaidah akuntansi yang benar dalam kegiatan usahanya.
5. Pengelolaan keuangannya sebagian besar masih tercampur dengan keuangan rumah tangganya, sehingga tidak bisa diketahui perkembangan usahanya.
6. Sosialisasi tentang pengelolaan keuangan sangat bermanfaat oleh pelaku usaha, sehingga perkembangannya akan menjadi lebih baik.
7. Ada peningkatan pemahaman dalam pengelolaan keuangan.
8. Sosialisasi dengan tema yang berbeda masih sangat diperlukan.

Foto Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Di Kelurahan Salamsari Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Tanggal 12 Mei 2024 Pukul
13.00 - 16.00 WIB



Gambar 5.1 Foto Bersama Peserta PkM



Gambar 5.2 Pemberian Kenang-Kenangan



Gambar 5.3 Antusiasme para peserta PkM

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur. 2019. “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Asri di Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang” http://lib.unnes.ac.id/34225/1/1201415053_Optimized.pdf
- Ariska Puspita Anggraini. 2018. “Ibu Rumah Tangga Adalah Profesi “Terberat” Dibanding Pekerjaan Lainnya” dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/03/17/075000420/ibu-rumah-tangga-adalah-profesi-terberat-dibanding-pekerjaan-lainnya>, diakses pada 10 Februari 2024 pukul 20.23.
- Dimas Andhika Fikri. 2018. Wanita Karier vs Ibu Rumah Tangga, Manakah yang Lebih Baik? Dalam <https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/15/196/1898722/wanita-karier-vs-ibu-rumah-tangga-manakah-yang-lebih-baik>, diakses pada 10 Februari 2021 pukul 19.33.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226.

<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>

Pentingnya pembukuan dalam dunia usaha, dalam https://www.jurnal.id_contoh pembukuan, diakses pada tanggal 17 Maret 2024 pukul 23.10 WIB

Pengertian pembukuan dalam <https://www.idntimes.com> pembukuan pengertian jenis metode dan manfaatnya, diakses tanggal 17 Maret 2024 pukul 10.35 WIB

Profil desa Salamsari dalam <http://salamsari.desa.id/public/menu/profil> , diakses pada tanggal 17 Februari 2024, pukul 19.35 WIB

Profil Desa Salamsari dalam <https://www.dispendukcapil.kendalkab.go.id>, diakses pada tanggal 17 Februari 2024, pukul 19.55 WIB